

**LAPORAN EVALUASI
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK MESIN
ANGKATAN 2021-2023**



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS UDAYANA
2025**

I. Pendahuluan

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan komponen utama dalam implementasi Outcome-Based Education (OBE) pada Program Studi Sarjana Teknik Mesin (PSSTM) Fakultas Teknik Universitas Udayana. CPL Teknik Mesin dirancang untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang selaras dengan profil lulusan, kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta standar akreditasi pendidikan tinggi. CPL tersebut mencakup aspek sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan keteknikmesinan, keterampilan di bidang Teknik Mesin.

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal, evaluasi CPL dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pada tahap evaluasi, Program Studi Teknik Mesin menilai tingkat ketercapaian CPL berdasarkan hasil pembelajaran mahasiswa yang diperoleh melalui mata kuliah yang telah dipetakan terhadap CPL. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan CPL yang ditetapkan dan mendukung pencapaian profil lulusan Teknik Mesin secara utuh.

Evaluasi CPL pada Program Studi Teknik Mesin dilakukan dengan menganalisis kecenderungan capaian CPL mahasiswa lintas angkatan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai konsistensi capaian pembelajaran dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi CPL yang telah tercapai dengan baik maupun CPL yang masih memerlukan penguatan. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menilai efektivitas strategi pembelajaran, metode evaluasi, serta keterkaitan antara mata kuliah dan CPL.

Hasil evaluasi capaian CPL diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran pada PSSTM. Temuan evaluasi digunakan sebagai dasar perumusan tindak lanjut, baik dalam bentuk perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penyesuaian metode pembelajaran dan asesmen, maupun penyempurnaan kurikulum, sehingga proses pembelajaran semakin efektif dalam menghasilkan lulusan Teknik Mesin yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

II. Dasar dan Acuan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi CPL pada PSSTM didasarkan pada seperangkat dokumen akademik dan kebijakan penjaminan mutu yang berlaku. Dokumen-dokumen tersebut menjadi acuan utama untuk memastikan bahwa proses evaluasi CPL dilakukan secara sistematis, konsisten, dan selaras dengan prinsip OBE serta siklus PPEPP.

Dasar utama evaluasi adalah **Dokumen CPL PSSTM**, yang memuat rumusan CPL sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Dokumen ini menjadi rujukan dalam menentukan indikator ketercapaian CPL serta dalam menilai kesesuaian antara hasil pembelajaran mahasiswa dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan.

Selain itu, evaluasi CPL mengacu pada **kurikulum PSSTM 2021-2026**, yang mengatur struktur mata kuliah, bobot sks, serta pemetaan mata kuliah terhadap CPL. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka implementatif yang menjembatani CPL dengan proses pembelajaran di kelas, laboratorium, dan kegiatan pendukung lainnya. Kesesuaian antara kurikulum dan CPL menjadi aspek penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pembelajaran.

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal, evaluasi CPL juga berpedoman pada **kebijakan OBE dan siklus PPEPP** yang ditetapkan oleh institusi dan fakultas. Kebijakan ini memberikan arah dan mekanisme evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu pembelajaran, sehingga hasil evaluasi CPL tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga dapat ditindaklanjuti secara berkelanjutan.

Acuan operasional evaluasi CPL diperkuat melalui Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan instrumen asesmen mata kuliah. RPS menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang mengaitkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan CPL, sementara instrumen asesmen digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian CPMK yang selanjutnya direkonstruksi sebagai capaian CPL. Dengan demikian, evaluasi CPL dilakukan berdasarkan bukti pembelajaran (evidence-based) yang berasal dari proses asesmen yang terencana dan terdokumentasi.

III. Metodologi Evaluasi CPL

Evaluasi CPL pada PSSTM dilaksanakan dengan memanfaatkan data capaian CPL mahasiswa dari beberapa angkatan, yaitu angkatan 2021 hingga 2023. Pemilihan rentang angkatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran capaian pembelajaran secara berkelanjutan dan mengidentifikasi perkembangan capaian CPL dari waktu ke waktu.

Pendekatan evaluasi yang digunakan adalah analisis tren longitudinal, yaitu dengan membandingkan capaian CPL antar angkatan secara berurutan. Analisis ini difokuskan pada kecenderungan perubahan capaian CPL, baik peningkatan, penurunan, maupun stagnasi, sehingga dapat memberikan indikasi awal mengenai konsistensi dan efektivitas proses pembelajaran yang diterapkan di PSSTM.

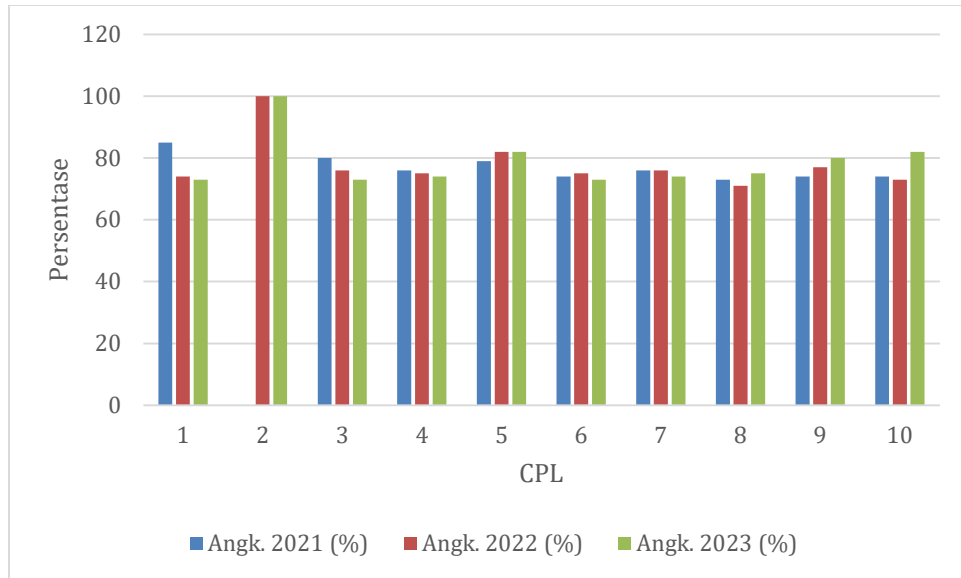
Selain analisis longitudinal, evaluasi CPL juga dilakukan melalui perbandingan relatif antar CPL pada setiap angkatan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi CPL yang memiliki capaian relatif lebih tinggi maupun lebih rendah dibandingkan CPL lainnya. Dengan demikian, PSSTM dapat mengenali area kekuatan dan area yang memerlukan perhatian atau penguatan lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan evaluasi ini, PSSTM belum menetapkan target numerik capaian CPL secara eksplisit. Oleh karena itu, interpretasi hasil evaluasi tidak dilakukan dengan membandingkan capaian terhadap nilai ambang tertentu, melainkan berdasarkan kecenderungan perubahan capaian dan kategori mutu internal yang ditetapkan oleh PSSTM. Kategori mutu internal tersebut digunakan sebagai alat bantu untuk mengelompokkan tingkat capaian CPL secara kualitatif dan mendukung pengambilan keputusan perbaikan pembelajaran.

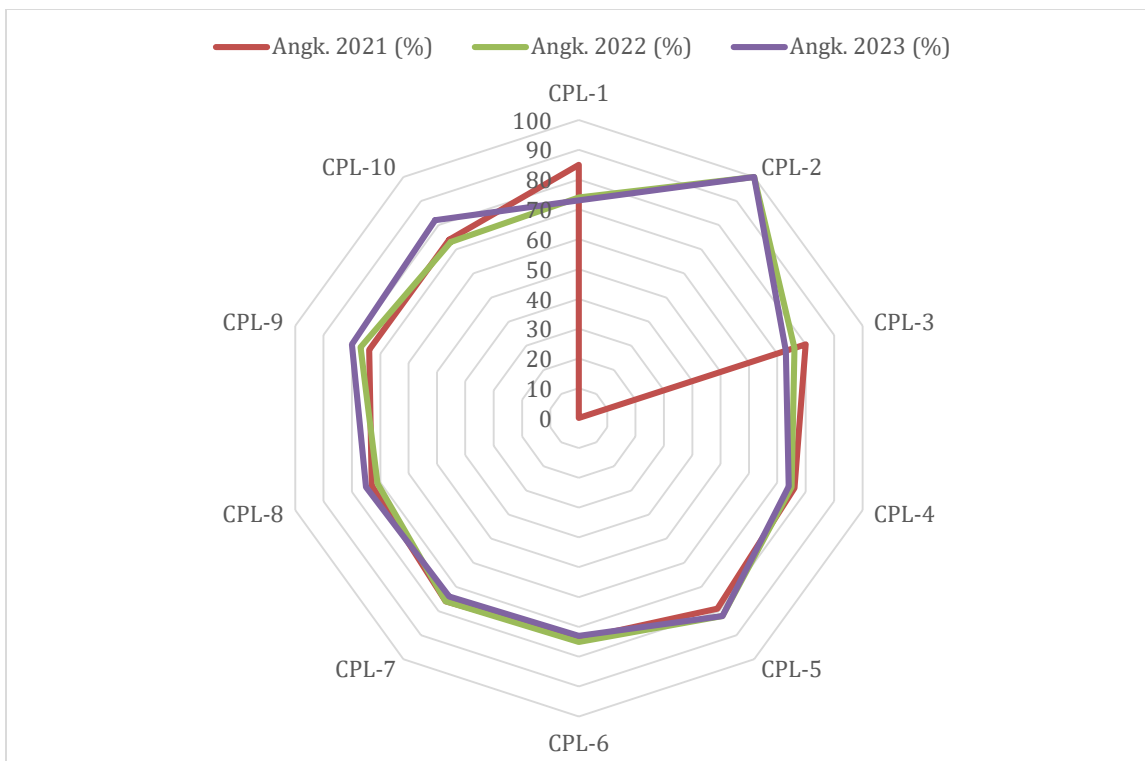
Pendekatan evaluasi ini memungkinkan PSSTM tetap melaksanakan proses evaluasi CPL secara sistematis dan berkelanjutan, meskipun belum tersedia target numerik formal. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran dalam kerangka OBE dan siklus PPEPP.

IV. Deskripsi Data Capaian CPL

No	CPL Prodi	Deskripsi Singkat	Angk. 2021 (%)	Angk. 2022 (%)	Angk. 2023 (%)
1	CPL-1	Mampu menerapkan etika professional dengan mengedepankan keamanan dan keselamatan, bekerja sesuai kompetensi, berperilaku jujur dan obyektif, serta bertindak sebagai warga negara yang taat hukum dan konstitusi	85	74	73
2	CPL-2	Kemampuan untuk memanfaatkan nilai-nilai lokal dan nasional untuk memperkuat saling pengertian dan kepedulian terhadap perbedaan budaya di perkuliahan dan tempat kerja.	0	100	100
3	CPL-3	Kemampuan untuk berpikir kritis dan independen, mengimplementasikan lifelong learning termasuk mengakses pengetahuan terkini untuk membangun keunggulan dan daya saing di dunia kerja.	80	76	73
4	CPL-4	Menguasai konsep teoritis sains, aplikasi matematika rekayasa, prinsip-prinsip rekayasa, sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip keteknikan	76	75	74
5	CPL-5	Kemampuan berkomunikasi dalam presentasi oral, komunikasi verbal dan tertulis, serta komunikasi untuk bekerjasama dalam tim .	79	82	82
6	CPL-6	Mampu merancang sistem mekanika, proses dan komponen-komponen yang diperlukan dengan mempertimbangkan standar teknis, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, ketersediaan sumber daya, aspek sosial dan lingkungan.	74	75	73
7	CPL-7	Mampu menerapkan matematika, sains, dan prinsip rekayasa untuk menyelesaikan masalah rekayasa yang kompleks pada sistem mekanika.	76	76	74
8	CPL-8	Mampu menemukan sumber permasalahan dan merumuskan solusi pada sistem mekanika melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data, dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa.	73	71	75
9	CPL-9	Mampu mendesain dan melaksanakan eksperimen laboratorium maupun analisis problem lapangan, serta menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan kesimpulan teknis problem yang dihadapi	74	77	80
10	CPL-10	Mampu mengorganisasi sumber daya manusia, keuangan, peralatan, teknologi informasi dan sumber daya lain dalam pekerjaan bidang Teknik Mesin	74	73	82



Gambar 1. Grafik capaian CPL PSSTM mahasiswa angkatan 2021-2023



Gambar 2. Grafik capaian CPL PSSTM mahasiswa angkatan 2021-2023

Data capaian CPL PSSTM diperoleh dari hasil evaluasi CPL mahasiswa angkatan 2021, 2022, dan 2023. Data ini merepresentasikan persentase ketercapaian masing-masing CPL pada setiap angkatan, yang selanjutnya digunakan untuk menggambarkan kecenderungan capaian lintas angkatan serta perbandingan relatif antar CPL.

Secara umum, capaian CPL pada ketiga angkatan berada pada rentang 71%–85%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar CPL telah tercapai pada tingkat yang relatif baik. Namun demikian, terlihat adanya variasi capaian antar CPL maupun perubahan capaian dari satu angkatan ke angkatan berikutnya, yang mengindikasikan perbedaan kekuatan dan tantangan dalam proses pembelajaran.

Pada CPL-1, capaian menunjukkan tren penurunan dari 85% pada angkatan 2021 menjadi 74% pada 2022 dan 73% pada 2023. Penurunan ini mengindikasikan perlunya perhatian khusus terhadap penguatan aspek sikap dan etika profesional dalam pembelajaran, khususnya pada angkatan yang lebih baru.

CPL-2 menunjukkan pola yang kontras. Pada angkatan 2021 capaian tercatat 0%, sementara pada angkatan 2022 dan 2023 mencapai 100%. Perubahan yang sangat signifikan ini mengindikasikan adanya perbaikan atau penyesuaian dalam pemetaan, asesmen, atau implementasi CPL-2 pada kurikulum dan pembelajaran setelah angkatan 2021.

Pada CPL-3, capaian menunjukkan tren menurun secara bertahap dari 80% (2021) menjadi 76% (2022) dan 73% (2023). Pola ini menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan konsistensi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran sepanjang hayat pada angkatan berikutnya.

Capaian CPL-4 relatif stabil dengan kecenderungan penurunan ringan, yaitu dari 76% (2021), 75% (2022), hingga 74% (2023). Stabilitas ini mengindikasikan bahwa pembelajaran aspek keilmuan inti Teknik Mesin telah berjalan cukup konsisten, meskipun masih memiliki ruang untuk peningkatan kualitas.

Pada CPL-5, capaian relatif baik dan stabil, bahkan menunjukkan peningkatan dari 79% pada 2021 menjadi 82% pada 2022 dan tetap bertahan pada 82% di 2023. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mendukung komunikasi dan kerja tim telah memberikan hasil yang positif dan konsisten.

CPL-6 menunjukkan capaian yang relatif stabil di kisaran 73%–75%. Meskipun tidak mengalami fluktuasi signifikan, capaian ini mengindikasikan perlunya penguatan lebih lanjut pada aspek integrasi desain rekayasa dengan pertimbangan multidimensi.

Pada CPL-7, capaian relatif konsisten pada angkatan 2021 dan 2022 (76%), namun menurun menjadi 74% pada 2023. Pola ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran analitis dan pemecahan masalah pada angkatan terbaru.

CPL-8 menunjukkan variasi capaian dengan penurunan pada 2022 (71%) dibandingkan 2021 (73%), namun kembali meningkat pada 2023 (75%). Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam penguatan kemampuan analisis dan interpretasi data pada angkatan 2023.

Pada CPL-9, capaian menunjukkan tren meningkat dari 74% (2021) menjadi 77% (2022) dan 80% (2023). Peningkatan ini menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis praktikum dan eksperimen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada aspek laboratorium dan analisis teknis.

Sementara itu, CPL-10 menunjukkan peningkatan signifikan pada angkatan 2023 dengan capaian 82%, dibandingkan 74% pada 2021 dan 73% pada 2022. Hal ini mengindikasikan adanya penguatan pembelajaran terkait manajemen sumber daya, teknologi informasi, dan aspek pendukung profesional lainnya.

Secara keseluruhan, deskripsi data capaian CPL menunjukkan bahwa sebagian besar CPL PSSTM telah tercapai dengan kategori mutu yang relatif baik, meskipun terdapat beberapa CPL yang menunjukkan tren penurunan dan anomali capaian antar angkatan. Temuan ini menjadi dasar penting bagi Program Studi dalam melakukan analisis lebih lanjut dan merumuskan tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran pada tahap selanjutnya dalam siklus PPEPP.

V. Analisis dan Evaluasi Capaian CPL

Hasil analisis capaian CPL PSSTM menunjukkan adanya variasi tren capaian antar angkatan, baik berupa penurunan, peningkatan, maupun fluktuasi. Variasi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pencapaian CPL tidak bersifat homogen dan dipengaruhi oleh dinamika implementasi pembelajaran, asesmen, serta pemetaan CPL pada setiap angkatan.

Beberapa CPL menunjukkan tren penurunan yang relatif konsisten dari angkatan 2021 hingga 2023. Secara khusus, CPL-1 serta CPL-3 mengalami penurunan capaian dari tahun ke tahun. Pola ini mengindikasikan bahwa aspek sikap profesional dan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi belum terinternalisasi secara optimal pada angkatan yang lebih baru. Penurunan ini juga dapat mencerminkan belum meratanya integrasi nilai etika dan aktivitas pembelajaran berbasis pemecahan masalah serta refleksi kritis di seluruh mata kuliah pendukung.

Sebaliknya, beberapa CPL menunjukkan kecenderungan capaian yang meningkat atau relatif stabil, yang mencerminkan adanya kekuatan dalam implementasi pembelajaran. CPL-5 menunjukkan capaian yang stabil dan cenderung meningkat, mengindikasikan efektivitas penerapan pembelajaran kolaboratif dan presentasi. CPL-9 serta CPL-10 juga menunjukkan tren peningkatan, yang menandakan keberhasilan pembelajaran berbasis praktikum, proyek, dan penguatan aspek manajerial serta pemanfaatan teknologi informasi.

Temuan yang paling menonjol terdapat pada CPL-2, yang mengalami lonjakan capaian dari 0% pada angkatan 2021 menjadi 100% pada angkatan 2022 dan 2023. Perubahan yang sangat signifikan ini mengindikasikan adanya intervensi positif, seperti perbaikan pemetaan CPL ke mata kuliah atau penyempurnaan implementasi pembelajaran. Namun demikian, lonjakan ekstrem tersebut juga membuka kemungkinan adanya ketidakkonsistenan instrumen penilaian atau mekanisme asesmen antar angkatan. Oleh karena itu, capaian CPL-2 perlu dievaluasi secara kritis untuk memastikan bahwa nilai capaian benar-benar merefleksikan kompetensi mahasiswa, bukan semata-mata perubahan administratif atau teknis penilaian.

Secara keseluruhan, analisis capaian CPL menunjukkan bahwa PSSTM telah memiliki sejumlah praktik pembelajaran yang efektif, khususnya pada aspek komunikasi, eksperimen, dan manajerial. Namun, masih diperlukan penguatan yang terencana pada CPL yang menunjukkan tren penurunan, terutama pada aspek etika profesional dan kemampuan berpikir kritis. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting bagi PSSTM dalam merumuskan langkah pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran pada tahap selanjutnya dalam siklus PPEPP.

VI. Analisis Akar Masalah (CPL → CPMK → Sub-CPMK)

Analisis akar masalah capaian CPL dilakukan untuk menelusuri penyebab utama penurunan capaian pada CPL tertentu melalui keterkaitannya dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi CPL tidak berhenti pada level output, tetapi dapat diturunkan hingga level implementasi pembelajaran yang bersifat operasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penurunan capaian pada CPL-1 serta CPL-3 berkorelasi dengan ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK tertentu yang belum optimal. Dengan kata lain, penurunan capaian CPL tersebut bukan semata-mata disebabkan oleh faktor agregat, tetapi berakar pada capaian pembelajaran pada level mata kuliah.

Pada CPL-1, analisis menunjukkan bahwa beberapa CPMK yang mendukung pengembangan sikap profesional, etika kerja, dan tanggung jawab belum tercapai secara konsisten. Secara khusus, Sub-CPMK yang berkaitan dengan pengambilan keputusan etis, penerapan prinsip keselamatan kerja, serta refleksi tanggung jawab profesional menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek etika dan sikap profesional belum terintegrasi secara kuat dalam aktivitas pembelajaran dan asesmen, serta cenderung diposisikan sebagai kompetensi pendukung, bukan kompetensi utama yang diukur secara eksplisit.

Sementara itu, pada CPL-3, penurunan capaian ditelusuri berasal dari CPMK yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, perumusan masalah, dan pembelajaran mandiri. Beberapa Sub-CPMK yang menuntut kemampuan merumuskan masalah secara sistematis, melakukan analisis kritis, serta mengevaluasi alternatif solusi berbasis data dan literatur belum tercapai secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aktivitas pembelajaran yang mendorong berpikir tingkat tinggi dan refleksi kritis belum diterapkan secara merata di seluruh mata kuliah pendukung CPL-3.

Lebih lanjut, hasil penelusuran CPL → CPMK → Sub-CPMK menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara perumusan Sub-CPMK dengan strategi pembelajaran dan asesmen yang digunakan. Beberapa Sub-CPMK bersifat kognitif tingkat tinggi, namun belum sepenuhnya didukung oleh metode pembelajaran berbasis masalah, proyek, atau studi kasus yang menuntut analisis dan pengambilan keputusan secara mendalam.

Kesenjangan ini berkontribusi terhadap rendahnya capaian Sub-CPMK dan berdampak langsung pada penurunan capaian CPL secara agregat.

Dengan demikian, analisis akar masalah ini menegaskan bahwa peningkatan capaian CPL-1 dan CPL-3 perlu difokuskan pada penguatan ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang relevan. Temuan ini menjadi dasar bagi PSSTM untuk merancang tindak lanjut yang lebih terarah, seperti penyempurnaan perumusan Sub-CPMK, penyesuaian strategi pembelajaran, serta penguatan asesmen yang secara eksplisit mengukur pengambilan keputusan etis dan kemampuan berpikir kritis.

VII.Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi capaian CPL serta analisis akar masalah pada level CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, PSSTM merumuskan sejumlah rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan dalam kerangka Outcome-Based Education (OBE) dan siklus PPEPP sebagai berikut:

1. Peninjauan dan Penyempurnaan RPS Mata Kuliah Pemikul CPL-1 dan CPL-3

Program Studi merekomendasikan peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah yang berperan sebagai pemikul utama CPL-1 (etika profesional dan tanggung jawab) dan CPL-3 (berpikir kritis dan lifelong learning).

Peninjauan difokuskan pada:

- penyelarasan kembali CPMK dan Sub-CPMK dengan rumusan CPL,
- penguatan perumusan Sub-CPMK yang menekankan pengambilan keputusan etis, perumusan masalah, dan analisis kritis,
- serta kejelasan keterkaitan antara Sub-CPMK, metode pembelajaran, dan asesmen.

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa aspek sikap profesional dan kemampuan berpikir tingkat tinggi diintegrasikan secara eksplisit dan terukur dalam pembelajaran.

2. Penguatan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Studi Kasus

Sebagai respons terhadap rendahnya capaian Sub-CPMK yang menuntut analisis kritis dan pengambilan keputusan, PSSTM merekomendasikan penguatan penerapan

pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan studi kasus pada mata kuliah terkait. Strategi ini diharapkan dapat:

- meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual,
- mendorong penerapan prinsip etika dan keselamatan dalam pengambilan keputusan teknis,
- serta melatih kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan mandiri.

Penguatan metode pembelajaran ini diarahkan terutama pada mata kuliah pemikul CPL-1 dan CPL-3, tanpa mengabaikan potensi replikasi praktik baik pada CPL lainnya.

3. Normalisasi dan Penyelarasan Instrumen Penilaian CPL

PSSTM juga merekomendasikan normalisasi instrumen penilaian CPL, khususnya untuk memastikan konsistensi pengukuran capaian antar angkatan dan antar mata kuliah. Normalisasi ini mencakup:

- peninjauan kesesuaian instrumen asesmen dengan Sub-CPMK yang diukur,
- penyelarasan kriteria dan rubrik penilaian antar mata kuliah pemikul CPL yang sama,
- serta pengendalian agar perubahan instrumen tidak menimbulkan distorsi capaian CPL secara agregat.

Langkah ini menjadi krusial untuk meningkatkan reliabilitas data capaian CPL dan mencegah terulangnya anomali capaian pada evaluasi berikutnya.

4. Penyusunan Target Capaian CPL Secara Bertahap

Sebagai bagian dari peningkatan sistem evaluasi, PSSTM merencanakan penetapan target capaian CPL secara bertahap pada siklus evaluasi berikutnya. Penetapan target dilakukan secara realistis dan berbasis data historis capaian CPL, sehingga target yang ditetapkan dapat berfungsi sebagai tolok ukur yang jelas dalam proses evaluasi dan pengendalian mutu pembelajaran.

Penyusunan target ini diharapkan dapat memperkuat posisi evaluasi CPL tidak hanya sebagai alat pemantauan tren, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih terukur dalam siklus PPEPP.

VIII. Penutup

Evaluasi CPL yang telah dilakukan memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat ketercapaian kompetensi lulusan PSSTM serta dinamika capaian CPL lintas angkatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar CPL telah tercapai dengan kategori mutu yang relatif baik, namun masih terdapat beberapa CPL yang memerlukan perhatian dan penguatan lebih lanjut, khususnya pada aspek etika profesional dan kemampuan berpikir kritis.

Melalui analisis tren capaian, evaluasi komparatif antar CPL, serta penelusuran akar masalah hingga level CPMK dan Sub-CPMK, PSSTM memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi capaian CPL. Evaluasi ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya bergantung pada capaian akhir, tetapi juga pada keselarasan antara perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan asesmen yang diterapkan di tingkat mata kuliah.

Hasil evaluasi CPL ini menjadi dasar yang strategis bagi PSSTM dalam merumuskan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang terarah, mulai dari penyempurnaan RPS, penguatan metode pembelajaran, normalisasi instrumen asesmen, hingga penyusunan target capaian CPL secara bertahap. Dengan demikian, evaluasi CPL tidak diposisikan sebagai kegiatan administratif semata, melainkan sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan.

Sebagai penutup, pelaksanaan evaluasi CPL ini menegaskan komitmen PSSTM dalam menerapkan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) secara konsisten dan berkelanjutan. Melalui siklus PPEPP yang berjalan secara utuh, PSSTM diharapkan mampu menghasilkan lulusan Teknik Mesin yang memiliki kompetensi profesional, kemampuan berpikir kritis, serta daya saing yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.